

**DAMPAK PENGGUNAAN QRIS BANK SYARIAH DALAM
MENINGKATKAN MINAT BERINFAQ MASYARAKAT
KOTA LANGSA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (SE)

Oleh:

SYARIFAH FAQRAH RIZKY FADHILLAH

NIM 4012018031



**PROGRAM STUDI PERBAKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) LANGSA
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi Berjudul:

**DAMPAK PANGUNAAN QRIS BANK SYARIAH DALAM
MENINGKATKAN MINAT BERINFAQ MASYARAKAT KOTA LANGSA**

Oleh:

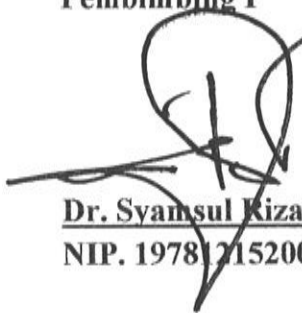
Syarifah Faqrah Rizky Fadhillah

Nim : 4012018031

Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelas Sarjana Ekonomi (SE)
Pada Program Studi Perbankan Syariah

Langsa, 09 Januari 2023

Pembimbing I



Dr. Syamsul Rizal, M.Si

NIP. 197812152009121002

Pembimbing II

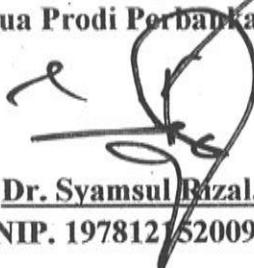


Nurjanah M.EK

NIP. 198806262019082001

Mengetahui

Ketua Prodi Perbankan Syariah



Dr. Syamsul Rizal, M.Si

NIP. 197812152009121002

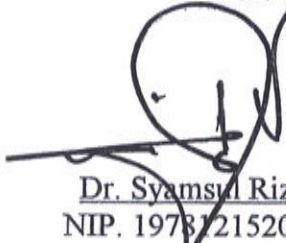
LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul **"DAMPAK PENGGUNAAN QRIS (QUICK RESPONSE CODE INDONESIAN STANDARD) BANK SYARIAH DALAM MENINGKATKAN MINAT BERINFAQ MASYARAKAT KOTA LANGSA"**, an. Syarifah Faqrah Rizky Fadhillah, NIM 4022018031 Program Studi Ekonomi Syariah telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa pada tanggal 3 Februari 2023. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam (SE.) pada Program Studi Ekonomi Syariah.

Langsa, 3 Februari 2023

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Program Studi Perbankan Syariah IAIN Langsa

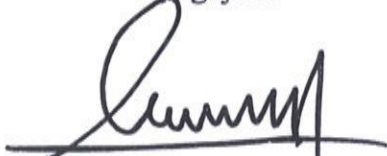
Penguji I


Dr. Syamsul Rizal, M.S.
NIP. 197812152009121002

Penguji II


Nurjannah, M.Ek.
NIP. 1988026262019082001

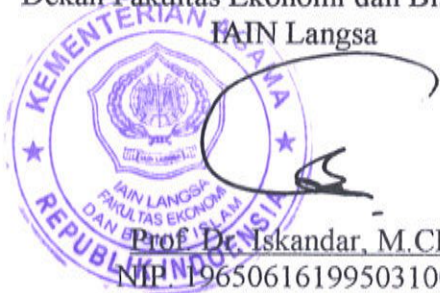
Penguji III


Dr. Mulyadi, M.A.
NIP. 197707292006041003

Penguji IV


Friska Anggi Siregar, S.H., M.H.
NIP. 198612252020122014

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Langsa


Prof. Dr. Iskandar, M.CL.
NIP. 196506161995031002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syarifah Faqrah Rizky Fadhillah
Nim : 4012108031
Tempat/tgl. Lahir : Langsa, 04 April 2000
Pekerjaan : Mahasiswi
Alamat : Gampong PB. Blang Pase Kota Langsa

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“Dampak Penggunaan QRIS Bank Syariah dalam Meningkatkan Minat Berinfak Masyarakat Kota Langsa”** benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebut sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Langsa, 09 Januari 2023

Yang membuat pernyataan



Syarifah Faqrah Rizky Fadhillah
NIM. 4012108031

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana dampak penggunaan QRIS dalam meningkatkan minat masyarakat Kota Langsa berinfaq dan bagaimana kendala yang dihadapi terkait minat masyarakat Kota Langsa berinfaq menggunakan QRIS. Teknik penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak penggunaan QRIS terhadap minat berinfaq masyarakat di Kota Langsa dapat dijelaskan bahwa penggunaan QRIS lebih mudah diaplikasikan. Selain itu minat berinfaq menggunakan QRIS bukan hanya semata-mata karena kemudahan saja, namun karena rasa syukur dan mengharap keridhaan Allah SWT. Selain itu minat berinfaq menggunakan QRIS juga dipengaruhi dari faktor emosional seperti adanya kepuasan setelah berinfaq menggunakan QRIS. Kendala yang ada dalam penggunaan QRIS dalam berinfaq yaitu kurangnya pengetahuan masyarakat dalam pengaplikasian QRIS sehingga masyarakat yang belum mengerti penggunaan QRIS tetap memilih cara lama yaitu berinfaq secara tunai dengan memasukkannya ke kotak amal.

Kata Kunci: *QRIS, Minat Berinfaq*

ABSTRACT

The purpose of this study was to find out how the impact of using QRIS in increasing the interest of the people of Langsa City to spend and how the obstacles encountered were related to the interest of the people of Langsa City to spend on QRIS. This research technique uses a qualitative descriptive analysis. The results of the study show that the impact of using QRIS on people's interest in spending in Langsa City can be explained by the fact that using QRIS is easier to apply. In addition, the interest in spending in using QRIS is not solely because of convenience, but because of gratitude and hoping for the pleasure of Allah SWT. In addition, the interest in spending using QRIS is also influenced by emotional factors such as satisfaction after spending using QRIS. The obstacle that exists in using QRIS in giving donations is the lack of public knowledge in applying QRIS so that people who do not understand the use of QRIS still choose the old method, namely donating in cash by putting it in a charity box.

Keyword: QRIS, Interest

KATA PENGANTAR



Assalammu'laikum Wr.Wb.

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini, sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang kita harapkan pertolongannya di hari kiamat.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dan kerjasama yang baik dari berbagai pihak tidak bisa menyelesaikan penelitian ini. Maka pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Basri Ibrahim, MA, selaku Rektor pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa.
2. Bapak Prf. Dr. Iskandar, M.CL selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa.
3. Bapak Dr. Syamsul Rizal, M.Si selaku pembimbing pertama dan Ibu Nurjannah, M.Ek selaku pembimbing kedua yang dengan penuh kesabaran dan keikhlasan telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran yang sangat berharga bagi penulis.
4. Dosen dan staff pengajar serta seluruh karyawan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa.
5. Ayahanda dan Ibundaku tercinta yang telah membesarkan, mendidik, dan memberikan kasih sayang sepenuhnya tanpa henti sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.

6. Semua pihak yang membantu penulis selama ini, terutama dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, tetapi penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Langsa, 06 Januari 2023

Syarifah Faqrah Rizky Fadhillah

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Transliterasi berfungsi untuk memudahkan penulis dalam memindahkan bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia. Pedoman transliterasi harus konsisten dari awal penulisan sebuah karya ilmiah sampai akhir. Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini disesuaikan dengan penulisan transliterasi Arab-Latin mengacu kepada keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI tahun 1987 Nomor: 158 tahun 1987 dan Nomor: 0543b/u1987, sebagai berikut:

No	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
1	ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
2	ب	Ba	B	Be
3	ت	Ta	T	Te
4	ث	Sa	Ś	Es (dengan titik di atas)
5	ج	Jim	J	Je
6	ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
7	خ	Kha	Kh	Ka dan ha
8	د	Dal	D	De
9	ذ	Dzal	Z	Zet
10	ر	Ra	R	Er
11	ز	Zai	Z	Zet
12	س	Sin	S	Es
13	ش	Syin	Sy	Es dan ye
14	ص	Shad	Sh	Es dan ha
15	ض	Dhad	Dh	De dan ha
16	ط	Tha	Th	Te dan ha
17	ظ	Zhaa	Zh	Zet dan hà
18	ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
19	غ	Ghain	Gh	Ge dan ha
20	ف	Fa	F	Ef

21	ق	Qaf	Q	Ki
22	ك	Kaf	K	Ka
23	ل	Lam	L	El
24	م	Min	M	Em
25	ن	Nun	N	En
26	و	Waw	W	We
27	ه	Ha	H	Ha
28	ء	Hamzah	‘	Apostref
29	ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal rangkap atau diftong bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dengan huruf, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan gabungan huruf sebagai berikut:
 - a. Vokal rangkap (أَوْ) dilambangkan dengan gabungan huruf *aw*, misalnya: *al-yawm*.
 - b. Vokal rangkap (أَيَّ) dilambangkan dengan gabungan huruf *ay*, misalnya: *al-bayt*.
3. Vokal panjang atau maddah bahasa Arab yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf dan tanda *macron* (coretan horisontal) di atasnya, misalnya (الْفَاتِحَةُ = *al-fātihah*), (الْعُلُومُ = *al-‘ulūm*) dan (قِيَمَةٌ = *qīmah*).
4. Syaddah atau tasydid yang dilambangkan dengan tanda syaddah atau tasydid, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang bertanda syaddah itu, misalnya (حَدُّ = *haddun*), (سَدُّ = *saddun*), (طَيِّبٌ = *tayyib*).
5. Kata sandang dalam bahasa Arab yang dilambangkan dengan huruf alif-lam, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf “al”, terpisah

dari kata yang mengikuti dan diberi tanda hubung, misalnya (الْبَيْت = *al-bayt*),
(السَّمَاء = *al-samā'*).

6. *Ṭa' marbūtah* mati atau yang dibaca seperti ber-*harakat sukūn*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf “h”, sedangkan *ṭa' marbūtah* yang hidup dilambangkan dengan huruf “t”, misalnya (رُوَيْهٖ الْهِلَال = *ru'yah al-hilāl* atau *ru'yatul hilāl*).
7. Tanda apostrof (') sebagai transliterasi huruf hamzah hanya berlaku untuk yang terletak di tengah atau di akhir kata, misalnya (رُوَيْهٖ = *ru'yah*), (فُقَهَاء = *fuqahā'*).

DAFTAR ISI

	Hal
PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
MOTTO.....	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
TRANSLITERASI	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah	4
1.3. Batasan Masalah	4
1.4. Perumusan Masalah	4
1.5. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
1.6. Penjelasan Istilah	5
1.7. Sistematika Pembahasan	6
 BAB II LANDASAN TEORI	 8
2.1. Minat	8
2.1.1 Pengertian Minat.....	8
2.1.2 Macam-Macam Minat.....	10
2.1.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat.....	11
2.1.4 Ciri-ciri Minat	15
2.1.5 Indikator Minat	16
2.2. Infaq.....	17
2.2.1 Pengertian Infaq	17
2.2.2 Macam-macam Infaq	19
2.2.3 Golongan yang Berhak Menerima Infaq.....	20
2.2.4 Rukun dan Syarat Infaq	20
2.2.5 Hikmah Infaq	23
2.3. <i>Financial Technology</i>	27
2.3.1 Pengertian Pengertian <i>Financial Technology</i>	27
2.3.2 Peran <i>Financial Technology</i>	33
2.3.3 Jenis <i>Financial Technology</i>	34
2.3.4 Manfaat <i>Financial Technology</i>	35
2.3.5 Potensi Risiko <i>Financial Technology</i>	37
2.3.6 <i>Financial Technology</i> dalam Prinsip Syariah	45

2.4.	Kerangka Teori	47
2.5.	Kajian Terdahulu	48
BAB III	METODE PENELITIAN	52
3.1.	Pendekatan Penelitian	52
3.2.	Lokasi dan Waktu Penelitian	52
3.3.	Subjek Penelitian	52
3.4.	Sumber Data Penelitian	53
3.5.	Instrumen Pengumpulan Data	54
3.6.	Metode Keabsahan Data	54
3.7.	Analisis Data	56
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	59
4.1.	Gambaran Umum Kota Langsa	59
4.2.	Gambaran Umum Responden	62
4.3.	Dampak Penggunaan QRIS dalam Meningkatkan Minat Masyarakat Kota Langsa Berinfag	63
4.4.	Kendala yang Dihadapi terkait Minat Masyarakat Kota Langsa Berinfag Menggunakan QRIS	66
4.5.	Pembahasan	67
BAB V	KESIMPULAN	70
5.1.	Kesimpulan	70
5.2.	Saran	70
DAFTAR PUSTAKA		72

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1.1 Kajian Terdahulu	48
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk dan Sex Ratio Menurut Jenis Kelamin Kota Langsa 2021	61
Tabel 4.2 Luas Wilayah, Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk Kota Langsa Tahun 2021	61
Tabel 4.3 Informan Penelitian	62

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1 Transkrip Wawancara	75
Lampiran 2 Dokumentasi	78

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pesatnya perkembangan teknologi memberikan pengaruh terhadap perkembangan sistem pembayaran, sistem pembayaran yang merupakan salah satu pilar penopang stabilitas sistem keuangan telah berkembang, yang semula hanya menggunakan uang tunai. Kemajuan teknologi dalam sistem pembayaran menggeser peranan uang tunai (*currency*) sebagai alat pembayaran kedalam bentuk pembayaran non tunai yang lebih efisien dan ekonomis. Pembayaran non tunai umumnya dilakukan tidak dengan menggunakan uang sebagai alat pembayaran melainkan dengan cara transfer antar bank ataupun transfer antara bank melalui jaringan internal bank sendiri. Selain itu pembayaran non tunai juga dapat dilakukan dengan menggunakan kartu sebagai alat pembayaran, misalnya dengan menggunakan kartu ATM, kartu debit, dan kartu kredit.¹

Dalam perkembangannya ada pembayarannya, masyarakat tidak hanya melakukan transaksi secara tunai saja, namun masyarakat yang melakukan transaksi pembayaran secara non tunai juga cukup banyak karena menurut mereka lebih praktis tanpa harus mengeluarkan uang *cash* yang mereka miliki. Layanan sistem pembayaran yang kini sedang berkembang pada masyarakat secara umum yaitu dengan menggunakan scan QR code. QR Code adalah serangkaian kode yang memuat data/informasi seperti identitas pedagang/pengguna, nominal

¹ Jefry Tarantang, Annisa Awwaliyah, Perkembangan Sistem Pembayaran Digital Pada Era Revolusi Industri 4.0 Di Indonesia, *Jurnal Ekonomi*, Vol 1, No 1, .2015

pembayaran, dan/atau mata uang yang dapat dibaca dengan alat tertentu dalam rangka transaksi pembayaran. Dengan adanya layanan transaksi online ini maka pelanggan dapat mengakses serta melakukan pesanan dengan penuh kemudahan dan keleluasaan, tak lagi dibatasi ruang dan waktu.²

Pembayaran menggunakan QR Code di Indonesia menggunakan sistem *closed loop*. Sistem *closed loop* hanya memungkinkan pengguna uang elektronik bertransaksi di merchant (penyedia barang/jasa) yang sekaligus penerbit uang elektronik tersebut. Infrastruktur sistem pembayaran yang bersifat eksklusif ini, menjadi kurang efisien karena keterbatasan interkoneksi dan interoperabilitas. Agar penggunaan QR Code di era digital ekonomi bisa optimal, maka dibuatlah standar QR Code untuk pembayaran bernama QRIS (*QR Code Indonesian Standard*).³

Penggunaan QRIS juga berkembang cukup pesat di Aceh, hingga bulan Juli tahun 2022 jumlah pengguna QRIS di Aceh yang mencapai 143 ribu pengguna⁴. Namun di sisi lain, penggunaan Digital QRIS dalam memotivasi masyarakat di Kota Langsa dalam berinfak masih kurang maksimal diterapkan dan memiliki beberapa kendala dalam pengoperasiannya. Hal ini dapat dilihat dari kurangnya pengetahuan masyarakat dalam penggunaan QRIS, selain itu masyarakat juga banyak yang belum menyadari kemudahan penggunaan QRIS untuk berinfak seperti di mesjid dan toko-toko yang menyediakan layanan QRIS untuk berinfak. Dalam berinfak, masyarakat tetap menggunakan cara

² Nely Rahmawati Zaimah, Analisis Progresif Skema Fundraising Wakaf Dengan Pemanfaatan E-Commerce Di Indonesia, *Anil Isla*, Vol. 10 No. 2, 2017

³³ Yuliati, Pendampingan Penggunaan Aplikasi Digital QRIS Sebagai Alat Pembayaran pada UMKM, *Jurnal Ekonomi*, Vol 1, No 1, 2018P

⁴ Data Bank Indonesia Provinsi Aceh

konvensional yaitu dengan langsung memasukkan uang untuk infaq ke dalam kotak infaq, padahal adanya layanan QRIS cukup memudahkan masyarakat dalam berinfaq.

Dalam praktiknya, minat masyarakat Kota Langsa dalam berinfaq menggunakan QRIS belum maksimal dikarenakan ketidaktahuan mereka dalam menggunakan produk QRIS dan kurangnya informasi yang diberikan oleh penyedia layanan QRIS mengenai penggunaan, kemudahan serta manfaat menggunakan QRIS.

Beberapa mesjid di Kota Langsa saat ini sudah menggunakan QRIS untuk memudahkan masyarakat muslim melakukan infaq, salah satunya adalah Mesjid Darul Falah Kota Langsa. Dengan kemudahan tersebut harusnya banyak masyarakat yang berinfaq melalui QRIS. Namun kenyatannya banyak masyarakat yang kurang mengetahui pengaplikasiannya. Hasil wawancara dengan pengurus Mesjid Agung Darul Falah Kota Langsa mengatakan bahwa:

“Benar saat ini di mesjid raya Langsa telah menggunakan QRIS. Tapi masyarakat kurang termotivasi juga dalam berinfaq. Mereka cenderung berinfaq dengan memasukkan langsung ke kotak amal”.⁵

Dari wawancara di atas dapat dijelaskan masih ada masyarakat yang kurang termotivasi dalam berinfaq menggunakan QRIS. Menurut observasi peneliti, kurang efektifnya strategi yang digunakan penyedia QRIS sehingga minat masyarakat dalam berinfaq relatif rendah. Misalnya saja kurangnya informasi tambahan agar masyarakat mengetahui langkah-langkah penggunaan

⁵ Hasil wawancara dengan pengurus Mesjid Agung Darul Falah Kota Langsa pada tanggal 05 Juni 2022

QRIS, dan juga kurangnya sosialisasi secara tatap muka dengan masyarakat mengenai QRIS.

Dari uraian di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Dampak Penggunaan QRIS Bank Syariah dalam Meningkatkan Minat Masyarakat Kota Langsa Berinfak”.

1.2 Identifikasi Masalah

Masalah yang dapat diidentifikasi yaitu:

1. Dengan adanya QRIS menurut sebagian masyarakat sulit dalam penggunaannya.
2. Kurangnya minat masyarakat di Kota Langsa dalam berinfak menggunakan QRIS.

1.3 Batasan Masalah

Masalah dalam penelitian ini dibatasi hanya pada penyedia layanan QRIS yaitu Mesjid Agung Darul Falah Kota Langsa.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana dampak penggunaan QRIS dalam meningkatkan minat masyarakat Kota Langsa berinfak?
2. Bagaimana kendala yang dihadapi terkait minat masyarakat Kota Langsa berinfak menggunakan QRIS?

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui dampak penggunaan QRIS dalam meningkatkan minat masyarakat Kota Langsa berinfaq.
2. Untuk mengetahui hambatan yang dihadapi terkait minat masyarakat Kota Langsa berinfaq menggunakan QRIS.

Adapun manfaat penelitian ini yaitu:

1. Menjadi informasi dan masukan bagi penyedia layanan QRIS dalam memotivasi masyarakat untuk berinfaq.
2. Menjadi referensi bagi pihak lain yang akan melakukan penelitian selanjutnya yang relevan dengan penelitian ini.

1.6 Penjelasan Istilah

1. Dampak menurut Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, adalah pengaruh sesuatu yang menimbulkan akibat; benturan; benturan yang cukup hebat sehingga menimbulkan perubahan.⁶ Dampak yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dampak penggunaan QRIS dalam meningkatkan minat berinfaq.
2. Minat merupakan kecenderungan rasa suka yang tinggi terhadap sesuatu. Minat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah minat berinfaq masyarakat Kota Langsa.⁷
3. Minat merupakan kecenderungan rasa suka yang tinggi terhadap sesuatu. Minat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah minat berinfaq masyarakat

⁶ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), h. 23

⁷ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi, 2010), h. 38

Kota Langsa.⁸

4. *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) adalah standarisasi pembayaran menggunakan metode QR Code dari Bank Indonesia agar proses transaksi dengan QR Code menjadi lebih mudah, cepat, dan terjaga keamanannya.⁹
5. Infaq menurut bahasa berasal dari kata anfaqa berarti mengeluarkan sesuatu untuk kepentingan sesuatu. Sedangkan menurut istilah infaq berarti mengeluarkan sebagian harta atau pendapatan/penghasilan untuk suatu kepentingan yang diperintahkan ajaran Islam.¹⁰

1.7 Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam pembahasan penelitian ini, maka penelitian ini disusun secara sistematis, dimana penelitian ini terdiri dari empat bab sebagai berikut:

Bab pertama pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah, kajian terdahulu, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua mengenai landasan teori yang mencakup tentang minat, infaq, dan *financial technology*.

⁸ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi, 2010), h. 38

⁹⁹ www.bi.go.id, diakses pada tanggal 22 September 2022

¹⁰ Didin Hafiduddin, *Zakat Dalam Perekonomian Modern*, (Jakarta: Gema Insani, 2002), h. 126

Bab ketiga mengenai hasil metode penelitian yang berisikan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek penelitian, sumber data penelitian, instrumen pengumpulan data, dan analisis data.

Bab keempat mengenai hasil penelitian mengenai gambaran dampak penggunaan QRIS dalam meningkatkan minat masyarakat Kota Langsa berinfaq dan kendala yang dihadapi terkait minat masyarakat Kota Langsa berinfaq menggunakan QRIS.

Bab kelima merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan dan saran.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Kota Langsa

Kota Langsa sebelumnya berstatus Sebagai kota administratif sesuai dengan peraturan Nomor 64 tahun 1991 tentang pembentukan Kota Administratif Langsa dan awalnya Kota Langsa dijadikan sebagai ibu kota Kabupaten Aceh Timur namun, sejak tahun 2001 Kota Langsa terjadi pemekaran wilayah dari Kabupaten Aceh Timur menjadi Kota Langsa dan menjadi kota madya seutuhnya berdasarkan Undang-undang dasar Nomor 3 tanggal 21 juni 2001. Setelah Kota Langsa lepas dari Kabupaten Aceh Timur pada tahun 2001.

Kota Langsa terkenal sebagai kota pendidikan, kota perdangan, kota kuliner/makanan, dan kota wisata. Mayoritas penduduk Kota langsa adalah suku Aceh, suku Tionghoa, suku Melayu, suku Batak, suku Jawa, dan suku Padang. Bahasa Aceh digunakan oleh mayoritas masyarakat Kota Langsa, bahasa Indonesia tetap menjadi bahasa ibu, sebagian bahasa bisnis, sekolah, pemerintah, universitas, dan kantor. Bahasa Melayu digunakan dalam percakapan sehari-hari, tidak berbeda dengan bahasa melayu dan baha Indonesia, hanya beberapa kata dan makna kasen yang sedikit berbeda.

Kota Langsa teletak di dataran tinggi dan memiliki iklim tropis dengan luas wilayah 262,41 km², yang terletak pada posissi antara 04°24' 35,68" – 04° 33' 47,03" Lintang Utara dan 97° 53' 14,59" – 98o 04'42,16" Bujur Timur,serta mempunyai batas-batas wilayah sebagai berikut:

1. Sebelah utara berbatasan dengan Selat Malaka.
2. Sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Manyak Payed, Aceh Tamiang.
3. Sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Birem bayeun, Kabupaten Aceh Timur.
4. Sebelah timur berbatasan dengan Selat Malaka.

Kota Langsa merupakan salah satu Kota yang terletak di sebelah Timur Provinsi Aceh tepat berada disebelah Utara pulau Sumatera. Pada awalnya terbentuknya Kota Langsa terdiri dari 3 kecamatan yaitu kecamatan Langsa Barat, langsa Kota dan Langsa Timur dengan jumlah desa sebanyak 45 desa (gampoeng) dan 6 kelurahan. Kemudian dimekarkan menjadi 5 Kecamatan diantaranya Langsa Lama, Langsa Baro, Langsa Kota, Langsa Barat, Langsa Timur.

Jumlah penduduk di Kota Langsa tahun 2021 sebanyak 171.574 jiwa, terdiri atas 85.072 jiwa laki-laki, dan 86.502 jiwa perempuan. Distribusi penduduk Kota Langsa di masing-masing kecamatan paling besar di Kecamatan Langsa Baro sekitar 28,22 persen penduduk Kota langsa berdomisili di Kecamatan ini yaitu 48.419 jiwa, sedangkan kecamatan yang paling sedikit penduduknya adalah Kecamatan Langsa Timur hanya sebesar 8,97 persen. Data jumlah penduduk disajikan dalam tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 4.1
Jumlah Penduduk dan *Sex Ratio* Menurut Jenis Kelamin Kota Langsa 2021

Kecamatan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Langsa Timur	7646	7737	15383
Langsa Lama	15030	15629	30659
Langsa Barat	17699	17680	35379
Langsa Baro	24116	24303	48419
Langsa Kota	20581	21153	41754
Jumlah/Total	85072	86502	171574

Sumber: BPS Kota Langsa Dalam Angka 2021

Kepadatan penduduk di Kota Langsa tahun 2019 mencapai 715 jiwa/km². Kecamatan yang terpadat adalah Kecamatan Langsa Kota yang rata-rata per kilometer wilayahnya dihuni oleh sekitar 6.853 jiwa. Daerah yang paling jarang penduduknya adalah Kecamatan Langsa Timur hanya dihuni oleh sekitar 197 jiwa per kilometer wilayahnya.

Tabel 4.2
Luas wilayah, Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk Kota Langsa Tahun 2021

No	Kecamatan	Luas Wilayah (km ²)	Jumlah Penduduk (jiwa)	Kepadatan (jiwa/km ²)
1	Langsa Timur	78,23	15.383	197
2	Langsa Lama	45,05	30.659	681
3	Langsa Barat	48,78	35.379	725
4	Langsa Baro	61,68	48.419	785

5	Langsa Kota	6,09	41.734	6.853
Jumlah		239,83	171.574	715

Sumber: BPS Kota Langsa Dalam Angka 2021

4.2 Gambaran Umum Responden

Dalam penelitian ini yang menjadi informan penelitian adalah masyarakat Kota Langsa yang telah menggunakan QRIS serta pengurus Masjid Darul Falah Kota Langsa. Informan yang diwawancarai yaitu sebanyak 7 orang. Adapun gambaran mengenai informan penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.3
Informan Penelitian

No	Nama	Jenis Kelamin	Keterangan
1	Fathullah	Laki-laki	Responden
2	Nuraini	Perempuan	Responden
3	Nasrullah	Laki-laki	Responden
4	Yuni Handayani	Perempuan	Responden
5	Hamzah	Laki-laki	Responden
6	Hasballah	Laki-laki	Responden
7	Muhammad	Laki-Laki	Informan

Dari urian tabel di atas dapat dijelaskan bahwa informan dalam penelitian ini berjumlah 7 orang.

4.3 Dampak Penggunaan QRIS dalam Meningkatkan Minat Masyarakat

Kota Langsa Berinfaq

Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) disusun oleh Bank Indonesia dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) yang menggunakan standar Internasional Emv Co. QRIS merupakan standar QR code untuk pembayaran digital melalui aplikasi uang elektronik berbasis server, dompet digital, atau *mobile banking*. Dengan adanya QRIS akan memudahkan seseorang melakukan transaksi, salah satunya dengan berinfaq di masjid.

Pada Masjid Darul Falah Kota Langsa tersedia QRIS untuk jamaah melakukan infaq. Berikut hasil wawancara dengan jamaah Masjid Darul Falah Kota Langsa yang bernama Fathullah:

“Saya menggunakan QRIS sudah dari tahun 2021. Menurut saya adanya layanan QRIS di Masjid Darul Falah Kota Langsa memudahkan saya berinfaq. Pernah suatu saat dompet saya ketinggalan, jadi waktu saya shalat Jum’at saya menggunakan QRIS untuk berinfaq”.⁵⁰

Hal yang sama diungkapkan oleh Ibu Nuraini yang mengatakan:

“Saya menggunakan QRIS awal Januari 2022. Menurut saya dengan adanya QRIS berinfaq jadi lebih mudah. Awalnya saya tidak mengerti cara menggunakannya, setelah saya diajari anak saya kini saya menjadi mengerti. Ya tentu dengan penggunaan QRIS ini membuat proses infaq menjadi lebih mudah”.⁵¹

Dari hasil wawancara di atas dapat dijelaskan bahwa dengan adanya QRIS membuat masyarakat menjadi mudah dalam berinfaq dan terkesan lebih praktis.

⁵⁰ Hasil wawancara dengan Bapak Fathullah pada Tanggal 05 Desember 2022

⁵¹ Hasil wawancara dengan Ibu Nuraini pada Tanggal 05 Desember 2022

Di sisi lain, minat masyarakat dalam berinfaq menggunakan QRIS salah satunya karena dorongan yang berasal dari dalam, seperti rasa syukur atas rezeki yang didapatkan selama ini. Hal ini diperkuat oleh hasil wawancara dengan Bapak Nasrullah yang mengatakan:

“Sebenarnya sama saja mau pake QRIS atau langsung tunai. Minat saya berinfaq semata-mata atas rasa syukur kepada Allah SWT atas rezeki yang saya dapatkan selama ini. Dengan adanya QRIS saya pun jadi lebih sering berinfaq. Nominalnya tentu tidak usah saya sebutlah, yang penting Allah SWT kan maha mengetahui”.⁵²

Hal yang sama diungkapkan oleh Ibu Handayani yang mengatakan:

“Saya berinfaq menggunakan QRIS bukan sekedar karena kemudahan, tapi karena mengharapkan keridhaan Allah SWT. Di dalam rezeki yang kita dapat kan ada hak orang lain. Apalagi sekarang ini udah ada QRIS, makin praktis dan lebih sering berinfaq setelah shalat di Masjid”.⁵³

Dari hasil wawancara di atas dapat dijelaskan bahwa faktor dorongan yang berasal dari dalam membuat masyarakat memiliki minat untuk berinfaq menggunakan QRIS. Hal tersebut semata-mata sebagai wujud rasa syukur kepada Allah SWT serta mengharapkan keridhaannya.

Minat masyarakat dalam berinfaq menggunakan QRIS juga dikarenakan motif sosial. Saat ini perkembangan teknologi semakin canggih. Setiap orang saat ini memiliki gadget untuk mendukung komunikasi, informasi, serta bertransaksi. Dalam hal ini faktor motif sosial seperti misalnya lingkungan sekitar yang membuat banyak orang menggunakan QRIS, karena selain untuk transaksi

⁵² Hasil wawancara dengan Bapak Nasrullah pada Tanggal 05 Desember 2022

⁵³ Hasil wawancara dengan Ibu Handayani pada Tanggal 05 Desember 2022

belanja, QRIS juga dapat dimanfaatkan untuk berinfaq. Mengenai motif sosial, berikut hasil wawancara dengan Bapak Hamzah:

“Saya menggunakan QRIS untuk berinfaq karena saya sering melihat jamaah yang melakukan Scan Barcode dengan HP, awalnya saya tidak tau itu apa, tapi saya bertanya ternyata mereka menggunakan QRIS. Jadi ya saya coba-coba dan ternyata memang praktis. Apalagi kita bisa berinfaq dalam jumlah besar tanpa harus membawa uang tunai”.⁵⁴

Hal yang sama didukung dari hasil wawancara dengan Bapak Hasballah yang mengatakan:

“Kalau ditanya kenapa menggunakan QRIS saat berinfaq, sebenarnya sih lihat-lihat kawan saya awalnya. Apalagi saat ini kita teknologi semakin maju, nggak ada salahnya kita coba gunakan untuk hal-hal baik, ya seperti berinfaq menggunakan QRIS”.⁵⁵

Dari hasil wawancara di atas dapat dijelaskan bahwa masyarakat motif sosial berdampak terhadap penggunaan QRIS untuk berinfaq. Awalnya masing-masing jamaah hanya melihat temannya yang menggunakan QRIS. Lalu mereka tertarik untuk menggunakan QRIS untuk berinfaq. Hal ini menjelaskan bahwa pergaulan sosial membuat masyarakat memiliki minat untuk berinfaq menggunakan QRIS.

Di sisi lain, faktor emosional juga mendorong seseorang untuk berinfaq. Faktor emosional ditandai dengan ukuran intensitas seseorang dalam menaruh perhatian terhadap sesuatu kegiatan atau objek tertentu, misalnya masyarakat yang berinfaq merasa senang karena uang yang diinfakannya dapat berguna untuk pembangunan mesjid, untuk menyantuni anak yatim, dan untuk kegiatan agama lainnya. Hal ini sesuai hasil wawancara dengan Bapak Fathullah yang mengatakan:

⁵⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Hamzah pada Tanggal 05 Desember 2022

⁵⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Hasballah pada Tanggal 05 Desember 2022

“Alhamdulillah, selagi masih bisa berinfaq saya merasa senang. Apalagi infaq ini bermanfaat bagi keagamaan, misalnya pembangunan mesjid dan memberi makan anak yatim, itu merupakan salah satu kepuasan tersendiri bagi kita umat muslim”.⁵⁶

Hal yang sama diungkapkan oleh Ibu Nuraini yang mengatakan:

“Saya berpendapat penggunaan QRIS sangat bagus karena semakin mudah orang berinfaq dan yang pasti berinfaq dalam jumlah besar sekalipun mereka menjadi mudah. Hasil infaq tersebut pasti sangat bermanfaat yang pertama untuk pembangunan mesjid, kegiatan keagamaan seperti maulid, dll. Yang penting siapa saja yang berinfaq pasti hatinya merasa tenang”.⁵⁷

Dari hasil wawancara di atas dapat dijelaskan bahwa ikatan emosional seseorang mendorongnya untuk melakukan infaq, apalagi berinfaq menjadi mudah dengan adanya QRIS. Salah satu indikator emosional yaitu adanya rasa puas dan hati yang tenang setelah melakukan infaq seberapa pun besar jumlahnya.

4.4 Kendala yang Dihadapi Terkait Minat Masyarakat Kota Langsa Berinfaq Menggunakan QRIS

Meskipun QRIS memberikan kemudahan dalam berinfaq, namun terdapat pula kendala yang dirasakan terutama oleh jamaah yang ingin berinfaq. Secara sederhana, tidak semua masyarakat menggunakan HP yang canggih, pasti ada juga orang yang menggunakan HP yang biasa-biasa saja sehingga tidak dapat menginstall aplikasi QRIS. Selain itu, kendala yang dirasakan juga tingkat pengetahuan seseorang, apalagi orang tersebut kurang mengerti teknologi sehingga walaupun HP yang digunakan canggih, tapi karena ketidaktahuannya maka ia tidak dapat menggunakannya. Penggunaan QRIS pun harus didukung

⁵⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Fathullah pada Tanggal 05 Desember 2022

⁵⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Nuraini pada Tanggal 05 Desember 2022

dengan ketersediaan saldo di dalam akun mobile banking atau dompet digital lainnya.

Jamaah yang berinfaq di Masjid Darul Falah Kota Langsa dalam kaitannya dengan QRIS terdapat kendala yaitu tidak mengerti pengaplikasian QRIS. Hal ini didukung oleh hasil wawancara dengan Bapak Muhammad yang mengatakan:

“Banyak juga yang belum mengerti menggunakan QRIS. Apalagi kalau jamaah tersebut sudah lanjut usia sudah pasti dia tidak tau menggunakannya, atau bahkan aplikasinya pun tidak ada. Tapi ya mau gimana lagi, mereka tetap berinfaq secara tunai seperti biasa”.⁵⁸

Dari hasil wawancara di atas dapat dijelaskan salah satu kendala dalam penggunaan QRIS untuk berinfaq yang terjadi di Masjid Darul Falah Kota Langsa adalah kurangnya pengetahuan jamaah sehingga tidak mengerti pengaplikasiannya menggunakan QRIS. Bagi mereka yang tidak mengerti menggunakan QRIS, infaq dilakukan seperti biasanya, yaitu memasukkannya ke kotak amal. Padahal kalau dikaji lebih mendalam, infaq dengan menggunakan QRIS lebih aman karena tersimpan di dalam rekening Masjid. Dibandingkan dengan kotak amal yang rawan dicuri oleh orang yang tidak bertanggung jawab, berinfaq dengan QRIS menjadi solusi yang tepat jika dihubungkan dengan keamanan uang infaq masyarakat Kota Langsa.

4.5 Pembahasan

Peranan teknologi informasi pada aktivitas manusia pada saat ini memang begitu besar. Teknologi informasi telah menjadi fasilitator utama bagi kegiatan

⁵⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Muhammad Daud (pengurus Masjid Darul Falah Langsa) pada Tanggal 05 Desember 2022

bisnis, memberikan andil yang besar terhadap perubahan yang mendasar pada struktur, operasi, dan manajemen organisasi.

Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) disusun oleh Bank Indonesia dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) yang menggunakan standar Internasional Emv Co. QRIS merupakan standar QR code untuk pembayaran digital melalui aplikasi uang elektronik berbasis server, dompet digital, atau *mobile banking*. Dengan adanya QRIS akan memudahkan seseorang melakukan transaksi, salah satunya dengan berinfaq di masjid. Salah satu masjid yang menyediakan layanan QRIS adalah Masjid Darul Falah Kota Langsa.

Penggunaan QRIS dalam berinfaq dinilai cukup praktis dalam kegiatan infaq jamaah di Masjid Darul Falah Kota Langsa. Minat masyarakat dalam berinfaq dipengaruhi oleh beberapa hal yaitu karena dorongan yang berasal dari dalam, seperti rasa syukur atas rezeki yang didapatkan selama ini. Selain itu minat masyarakat dalam berinfaq menggunakan QRIS juga dikarenakan motif sosial. Dalam hal ini faktor motif sosial seperti misalnya lingkungan sekitar yang membuat banyak orang menggunakan QRIS, karena selain untuk transaksi belanja, QRIS juga dapat dimanfaatkan untuk berinfaq. Di sisi lain, faktor emosional juga mendorong seseorang untuk berinfaq. Faktor emosional ditandai dengan ukuran intensitas seseorang dalam menaruh perhatian terhadap sesuatu kegiatan atau objek tertentu.

Akan tetapi tidak semua masyarakat menggunakan HP yang canggih, pasti ada juga orang yang menggunakan HP yang biasa-biasa saja sehingga tidak dapat menginstall aplikasi QRIS. Selain itu, kendala yang dirasakan juga tingkat

pengetahuan seseorang, apalagi orang tersebut kurang mengerti teknologi sehingga walaupun HP yang digunakan canggih, tapi karena ketidaktahuannya maka ia tidak dapat menggunakannya. Penggunaan QRIS pun harus didukung dengan ketersediaan saldo di dalam akun mobile banking atau dompet digital lainnya.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan dalam penelitian ini yaitu:

1. Dampak penggunaan QRIS terhadap minat berinfaq masyarakat di Kota Langsa dapat dijelaskan bahwa penggunaan QRIS lebih mudah diaplikasikan. Selain itu minat berinfaq menggunakan QRIS bukan hanya semata-mata karena kemudahan saja, namun karena rasa syukur dan mengharap keridhaan Allah SWT. Selain itu minat berinfaq menggunakan QRIS juga dipengaruhi dari faktor emosional seperti adanya kepuasan setelah berinfaq menggunakan QRIS.
2. Kendala yang ada dalam penggunaan QRIS dalam berinfaq yaitu kurangnya pengetahuan masyarakat dalam pengaplikasian QRIS sehingga masyarakat yang belum mengerti penggunaan QRIS tetap memilih cara lama yaitu berinfaq secara tunai dengan memasukkannya ke kotak amal.

5.2 Saran

Adapun saran dalam penelitian ini yaitu:

1. Pengurus mesjid agar dapat membuat gambar mengenai langkah-langkah penggunaan QRIS dalam berinfaq agar masyarakat semakin berminat untuk berinfaq.

2. Masyarakat harus memiliki kemauan untuk selalu berinfaq karena dengan berinfaq tentu akan membuka pintu rezeki bagi seseorang.